

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Drs. Syamsudin, M.Pd
NIK : 19630701199303113018

Adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nur Iklima
NPM : 2014 072 0053
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Kemampuan Critical Thinking Skill Terhadap Kepercayaan diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2016/2017

Hasil Tes Turnitin* : 17%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 6-6-2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,



Dr. Drs. Syamsudin, M.Pd
(Dr. Drs. Syamsudin, M.Pd)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitinatas naskah publikasi.

**PENGARUH KEMAMPUAN *CRITICAL THINKING SKILL*
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
ANGKATAN 2016/2017**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Nur Iklima

NPM 20140720053, Email: nuriqlima011@gmail.com

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

**PENGARUH KEMAMPUAN *CRITICAL THINKING SKILL*
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
ANGKATAN 2016/2017**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

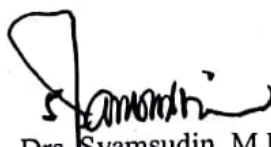
Nama : Nur Iklima

NPM : 20140720053

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 04 Juni 2018

Dosen Pembimbing,


Drs. Syamsudin, M.Pd
NIK. 19630710199303113018

**PENGARUH KEMAMPUAN *CRITICAL THINKING SKILL*
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
ANGKATAN 2016/2017**

Oleh:

Nur Iklima

NPM 20140720053, Email: nuriqlima011@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Drs. Syamsudin, M.Pd.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui seberapa tinggi kemampuan *critical thinking skill* yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017. (2) Mengetahui seberapa tinggi sikap kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017. (3) Mengetahui pengaruh kemampuan *critical thinking skill* terhadap kepercayaan diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan observasi terstruktur, angket (model skala likert), dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu SPSS versi 20, statistik deskriptif dan uji regresi linear sederhana.

Adapun hasil penelitiannya yaitu *critical thinking skill* dan kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017 dikategorikan tinggi. Hal ini bisa dilihat dari hasil analisis: (1) Hasil persentase *critical thinking skills* sebesar 50%. (2) Hasil persentase kepercayaan diri sebesar 54%. (3) Tabel

anova menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antara *critical thinking skill* terhadap kepercayaan diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017.

Kata-Kata Kunci: pengaruh, *critical thinking skill*, kepercayaan diri

Abstract

This study aims to: (1) Know how high the critical thinking skill owned by students of Islamic Education Department Universitas Muhammadiyah Yogyakarta class of 2016/2017. (2) Know how high the confidence that is owned by the students of Islamic Education Department Universitas Muhammadiyah Yogyakarta class of 2016/2017. (3) Know the influence of critical thinking skill to students' self-confidence of Islamic Education Department Universitas Muhammadiyah Yogyakarta class of 2016/2017.

This research used descriptive-quantitative approach. Data were collected using structured observation, questionnaire (likert scale model), and documentation. The data analysis used SPSS version 20, descriptive statistic and simple linear regression test.

The results of this research are that critical thinking skill and self-confidence owned by students of Islamic Education Department Universitas Muhammadiyah Yogyakarta class of 2016/2017 categorized high. This can be seen from the results of the analysis: (1) The percentage of critical thinking skill by 50%. (2) The result of self-confidence percentage is 54%. (3) Anova table shows significant value $0.000 < 0,05$ which means there is influence between critical thinking skill to self-confidence of students of Islamic Education Department Universitas Muhammadiyah Yogyakarta class of 2016/2017.

Keywords: *influence, critical thinking skill, self-confidence*

PENDAHULUAN

Menurut Ennis (1989) dalam Alec Fisher (2008:4) menyatakan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan berpikir reflektif yang berfokus pada pola pengambilan keputusan dari suatu masalah yang harus diselesaikan dengan kepercayaan diri serta keyakinan yang kuat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Menurut Lauster (2003) dalam Asrullah Syam (2017: 91) menyebutkan bahwa kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas

perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Mahasiswa yang mampu berpikir kritis dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh dosen, sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri, dan ketika mahasiswa tersebut belum mengerti dengan pembelajaran yang telah diberikan oleh dosen, maka seharusnya mahasiswa tersebut bertanya.

Namun pada kenyataannya masih ada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017 yang tidak percaya diri dengan tindakan dan kemampuan yang di miliki seperti, tugas individu hanya di *copy paste* dari internet, bahkan ada yang langsung mencontek milik temannya. Salah satu faktornya yaitu menunda pengerjaan tugas tersebut. Mengerjakan soal ujian dengan menggunakan HP yang tersambung dengan internet, terutama ujian yang bersifat *close book*, masih ada mahasiswa yang mencari jawaban di internet, walaupun sudah di tegaskan bahwa ujian yang dilakukan bersifat *close book*. Malu bertanya ketika didalam kelas. Mahasiswa tersebut berpikir apakah pertanyaan yang akan ditanyakan berkualitas dan baik serta layak untuk ditanyakan. Jangan-jangan hanya dirinya yang tidak tahu, maka dengan pola pikir dan tingkat kepercayaan diri yang rendah mahasiswa tersebut tidak jadi bertanya. Menunda menyelesaikan tugas pada hari esoknya. Sehingga tugas yang dikerjakan secara mendadak atau terburu-buru menjadi tidak maksimal.

Jika kebiasaan tersebut di biarkan, maka kemampuan berpikir kritis mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017 akan menurun, kepercayaan akan kemampuan diri sendiri menjadi rendah dan mahasiswa tersebut akan menjadi malas, senang menggunakan jalan pintas, dan tidak suka dengan tantangan.

Oleh karena itu pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan *critical thinking skill* dan kepercayaan diri yang di miliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017.

Adapun rumusan masalah yang diteliti adalah (1) Seberapa tinggi kemampuan *critical thinking skill* mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017?; (2) Seberapa tinggi kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017?; dan (3) Apakah *critical thinking skill* berpengaruh terhadap kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017?

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan *critical thinking skill* dan kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016/2017, serta untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *critical thinking skill* terhadap kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017.

Untuk mempertajam penelitian ini peneliti telah melakukan peninjauan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya. *Pertama*, penelitian yang telah dilakukan oleh Arie Prima Usman Kadi dengan judul hubungan kepercayaan diri dan *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi 2013 (jurnal) dengan hasil terdapat hubungan positif kepercayaan diri dan *sel regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa psikologi 2013 Universitas Mulawarman; *Kedua*, penelitian yang telah dilakukan oleh M. Suarsana dan G. A Mahayukti dengan judul pengembangan e-modul berorientasi pemecahan masalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa (jurnal) dengan hasil (1) Dengan digunakannya e-modul yang berorientasi pemecahan masalah, maka keterampilan berpikir kritis mahasiswa mengalami peningkatan dari siklus pertama rata-rata 27,6 (sedang), kemudian pada siklus kedua menjadi 31,4 (tinggi); dan (2) Pelaksanaan perkuliahan dengan menggunakan e-modul berorientasi pemecahan masalah mendapatkan tanggapan sangat positif dari mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh *Critical Thinking Skill* terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017.

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah deskriptif-kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 207) deskriptif adalah suatu metode untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data sesuai dengan fakta yang ada, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun akademik 2016/2017 yang terdiri dari 149 mahasiswa. Pengambilan sampel yang digunakan menggunakan rumus Slovin ($n = N/1 + N(e)^2$) maka sampel yang digunakan sebanyak 108 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang terletak di jalan Brawijaya, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu; Observasi, angket, dan dokumentasi. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* (lima pilihan jawaban).

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan instrumen penelitian. Analisis data menggunakan SPSS, statistik deskriptif (*editing, scoring, dan tabulating*), dan regresi linear sederhana.

PEMBAHASAN

Menurut Lauster (2003) dalam Asrullah Syam (2017: 91) Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Aspek-aspek kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, dan rasional.

Sedangkan menurut Hakim (2002) dalam Arie Prima Usman Kadi (2016: 463), kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang esensial bagi individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Namun demikian kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya. Kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat di lingkungan sosial individu dan berlangsung secara berkesinambungan. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri.

Jadi dari dua definisi di atas dapat di simpulkan bahwa kepercayaan diri adalah sikap yang harus dimiliki oleh setiap orang. Karena dengan kepercayaan diri, seseorang memiliki kebebasan untuk melakukan apapun (hal-hal yang positif), dan seseorang yang memiliki sikap percaya diri mampu mengembangkan dirinya untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Sikap rasa percaya diri dapat dimiliki oleh seseorang ketika sudah melalui beberapa proses tertentu.

Karakteristik kepercayaan diri menurut Mardatihah (2010) dalam Komara (2016: 36) adalah; (1) mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri; (2) memberikan penghargaan atas apa yang telah dicapai; (3) lebih banyak introspeksi diri; (4) punya pengendalian diri yang baik; (5) memiliki cara pandang yang positif terhadap diri sendiri; dan (6) memiliki harapan yang baik terhadap diri sendiri.

Faktor faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yang disebutkan oleh Ghofran dan Risnawita (2012: 37) adalah; Konsep diri, harga diri, dan pendidikan. Tingkatan kepercayaan diri menurut menurut Madya (2001) dalam Asrullah Syam (2017: 93) adalah; sangat percaya diri, cukup percaya diri, kurang percaya diri, dan rendah diri.

Menurut Ennis (1989) dalam Fisher (2008: 4) Berpikir kritis adalah kemampuan berpikir reflektif yang berfokus pada pola pengambilan keputusan dari suatu masalah yang harus diselesaikan dengan kepercayaan diri serta keyakinan yang kuat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Menurut Fahrudin Faiz (2012: 3) mengatakan bahwa keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan yang sangat penting pada kehidupan, pekerjaan,

serta berfungsi efektif di semua aspek kehidupan. Ketika kita memiliki kemampuan dalam berpikir kritis maka akan memperoleh keuntungan yaitu, kita mampu meminimalisir suatu kesalahan dan juga kita bisa menilai kebenaran dan ketepatan suatu pernyataan dan tidak mudah menerima setiap informasi tanpa memikirkan apa yang sedang disampaikan.

Aspek-aspek *critical thinking skill* Sedangkan menurut Facione (2004) dalam Muh Tawil Lilisari (2008:9), aspek-aspek/indikator *critical Thinking Skill* adalah sebagai berikut: (1) interpretasi; (2) Analisis; (3) evaluasi; (4) inferensi; dan (5) Penjelasan.

Adapun menurut Menurut Fisher (2008: 8), terdapat 6 indikator kemampuan berpikir kritis yaitu; (1) Mengidentifikasi masalah; (2) Mengumpulkan berbagai informasi yang relevan; (3) Menyusun sejumlah alternatif pemecahan masalah; (4) Membuat kesimpulan; (5) Mengungkapkan kesimpulan; dan (6) Menghasilkan argumen.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *critical thinking skill* Menurut Takwim (1997) dalam Ratih Nur Syafitri (2011: 29) terdapat dua faktor yang mempengaruhi *critical thinking skill* yaitu: Faktor Situasional (situasi dan keterlibatan) dan faktor disposisi (pengalaman bertukar peran, pembiasaan dan latihan, pola asuh, penilaian, pendidikan, nilai, dan usia).

Berdasarkan dari uraian teori diatas maka, pengembangan hipotesisnya adalah *Critical Thinking Skill* merupakan kemampuan berpikir lebih mendalam mengenai suatu masalah, tentang bagaimana seorang mahasiswa mampu menyelesaikan masalahnya. Masalah dalam arti tugas yang diberikan oleh dosen. Bentuk tugas yang diberikan oleh dosen biasanya terdiri dari tugas individu dan tugas kelompok. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi, maka akan mengerjakan tugas sesuai dengan yang diperintahkan oleh dosen. ketika tugas kelompok dikerjakan bersama-sama, dan tugas individu dikerjakan sendiri dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimilikinya.

Kepercayaan diri merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap orang. Karena dengan kepercayaan diri, seseorang memiliki kebebasan untuk melakukan

apapun (hal-hal positif), seperti dalam mengerjakan tugas kelompok dan tugas individu (Ghofron dan Risnawita, 2012: 33).

Ketika mahasiswa memiliki kemampuan berpikir kritis maka, mahasiswa tersebut bisa menyelesaikan tugas kelompok dan tugas individu sesuai dengan kemampuannya, dalam arti tidak mencontek maupun copy paste dari internet. Begitupun ketika mahasiswa tersebut memiliki kepercayaan diri yang tinggi, maka tugas kelompok maupun individu dapat diselesaikan sesuai dengan kemampuannya.

Berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah, masalah dalam arti tugas yang diberikan oleh dosen, ketika tugas yang diberikan bersifat individu maka, mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, mampu untuk menyelesaikan tugas tersebut secara mandiri atau individu. Begitupun dengan tugas kelompok yang diberikan oleh dosen, mahasiswa yang mampu berpikir kritis akan mengerjakan tugas kelompok tersebut secara berkelompok, tidak mengharapkan teman kelompok yang lainnya. dan masing-masing individu dalam kelompok tersebut percaya akan kemampuan diri mereka sendiri, sehingga tugas kelompok tersebut benar-benar dikerjakan sesuai dengan kemampuan kelompoknya masing-masing. (Fahruddin Faiz, 2012: 6).

Pada penelitian yang telah dilakukan, sebelumnya peneliti menyebarkan angket pada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2017/2018 di luar populasi yang akan diteliti, setelah itu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sehingga didapatkan 26 angket yang valid serta reliabel kemudian digunakan untuk penelitian.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada 108 mahasiswa angkatan 2016/2017 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, tentang seberapa tinggi kemampuan atau cara berpikir kritis mahasiswa, dapat dilihat dari tabel 18 dan diagram 15. Adapun tingkatannya sebagai berikut ini: (1) Sangat tinggi sebanyak 44 mahasiswa dengan persentase 41%; (2) Tinggi sebanyak 54 mahasiswa dengan persentase 50%; (3) Rendah sebanyak 10 mahasiswa dengan persentase 9%; dan (4) Sangat rendah 0 mahasiswa dengan persentase 0%.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas maka dapat dilihat bahwa frekuensi *critical thinking skill* yang di miliki oleh mahasiswa pada kategori sangat rendah sebesar 0%, rendah 9%, tinggi 50%, dan sangat tinggi 41%. Dari perolehan persentase tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat *critical thinking skill* mahasiswa di kategorikan tinggi dengan persentase sebesar 50%.

Jadi, *critical thinking skill* yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dikategorikan tinggi dengan jumlah mahasiswa 54 (50%).

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada 108 mahasiswa angkatan 2016/2017 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, tentang seberapa tinggi kepercayaan diri mahasiswa dapat dilihat dari tabel 22 dan diagram 28. Adapun tingkatannya sebagai berikut ini: (1) Sangat tinggi sebanyak 49 mahasiswa dengan persentase 45%; (2) Tinggi sebanyak 54 mahasiswa dengan persentase 50%; (3) Rendah sebanyak 5 mahasiswa dengan persentase 5%; dan (4) Sangat rendah 0 mahasiswa dengan persentase 0%.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas dapat di lihat bahwa frekuensi kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa pada kategori sangat rendah sebesar 0%, rendah 5%, tinggi 50%, dan sangat tinggi 45%. Dari perolehan persentase tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat kepercayaan diri mahasiswa dikategorikan tinggi dengan persentase sebesar 50%.

Jadi, kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dikategorikan tinggi dengan jumlah mahasiswa 54 (50%).

Pada tabel uji regresi linear, yang perlu di perhatikan adalah R kuadrat (R Square) = 0,415. Nilai 0,415 menunjukkan bahwa pengaruh *critical thinking skill* terhadap kepercayaan diri sebesar 41,5%. Artinya pengaruh variabel lain sebesar $100\% - 41,5\% = 58,5\%$.

SIMPULAN

Setelah dilakukan analisis data dan ditemukan hasil penelitian serta uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kemampuan *critical thinking skill* pada mahasiswa angkatan 2016/2017, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat kategorikan tinggi (50%).
2. Tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa angkatan 2016/2017, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat dikategorikan tinggi (50%).
3. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh *critical thinking skill* terhadap kepercayaan diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal ini berdasarkan analisis yang dapat dilihat pada tabel anova dengan nilai $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rincka Cipta
- Faiz, Fahrudin. 2012. *Thinking Skill Pengantar Menuju Berpikir Kritis*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga
- Fisher, Alec. 2008. *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar (Critical Thinking: An Introduction)*. Hadinata, Benyamin (penj.). Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Ghufron, M. Nur dan S, Risnawita Rini. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamdi, Asep Saepul dan E. Bahruddin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Insyasiska, Dewi., Zubaidah, Siti dan Susilo, Herawati. "Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar, Kreativitas, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Biologi" *Jurnal Pendidikan Biologi* Vol. 7, No. 1, Universitas Negeri Malang, Agustus 2015.
- Kadi, Arie Prima Usman. "Hubungan Kepercayaan Diri dan *Self Regulated Learning* Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi 2013 (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman)," *eJournal Psikologi* Vol. 4 No. 4, Universitas Mulawarman, 2016
- Kurniawan, Dede Trie., Sanusi, Nelli Ma'rifat dan Kharimah, Nurul Ikhsan. "Pembelajaran Konsep Mekanika Fluida Statis Berbantuan Praktikum Virtual dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Calon Guru Matematika," *Jurnal Phenomenon* Vol. 07 No. 2, Universitas Islam Negeri Walisongo, Oktober 2017.
- Lauster, P. 2003. *Tes Kepribadian (ahli bahasa : D.H. Gulo)*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Madjid, Abd dan Naufal Ahmad Rijalul Alam. 2017. *Modul Statistik*. Yogyakarta: Laboratorium Micro Teaching UMY.
- Maryam, Siti., Atun, Isrok' dan Aeni, Ani Nur. "Pendekatan Eksploratif Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis dan Kepercayaan Diri Siswa," *Jurnal Pena* Vol. 1 No. 1, PGSD Kampung Sumedang, 2016.
- Prabowo, Lutfi Supriyono Budi dan Sunarti, Titin. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Materi Alat Optik Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Cendekia Sidoarjo,"

Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF) Vol. 04 No. 01, Universitas Negeri Surabaya, 2015.

- Rais, Nilson. 2017. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Schwartz, David J. 2014. *The Magic Of Thinking Big*. Wahyu, Andy (penj.). Surabaya: PT Menuju Insan Cemerlang
- Suarsana dan Mahayukti. "Pengembangan E-modul Berorientasi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol.2, No.2, Universitas Pendidikan Ganesha, Oktober 2013.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- , 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- , 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, H. 2007. *Percaya Diri Itu Penting*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Syafitri, Ratih Nur. 2011. *Pengaruh Persepsi Tentang Pola Asuh Dan Attachment Style Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking) Siswa SMK Karya Putra Bangsa Depok*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Syam, Asrullah dan Amri. "Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare)," *Jurnal Biotek* Vol. 5 No. 1, Universitas Muhammadiyah Parepare, Juni 2017.
- Tawil, Muh. dan Liliarsari. 2013. *Berpikir Kompleks dan Implementasinya dalam pembelajaran IPA*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Thohir, M. Anas., Wasis dan WW Sugimin. "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Metode Penemuan Terbimbing dalam Upaya Remediasi Miskonsepsi Materi Listrik Dinamis," *Pendidikan Sains* Vol. 1 No 2. Universitas Negeri Surabaya, Mei 2013.

Utama, Sovie Devina dan Desi Nur Wildawati., "Hubungan Persepsi Keharmonisan Keluarga dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Trimurti Surabaya" *DIALOG: Jurnal Psikologi*, Volume 01 No. 03 Th. 2013, 0 – 121.

Widyaningtyas, Diva dan Farid, M. "Pengaruh *Experiential Learning* Terhadap Kepercayaan Diri dan Kerjasama Tim Remaja," *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 3 No 03, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, September 2014.



PERPUSTAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa skripsi atas nama :

Nama : Nur Iklima

Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Fakultas Agama Islam

NIM : 20140720053

Judul : Pengaruh Kemampuan Critical Thinking Skill Terhadap Kepercayaan Diri
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2016/2017

Dosen Pembimbing : Drs.Syamsudin,M.Pd

Telah dilakukan tes Turnitin dengan indeks similaritasnya sebesar : **17% EXCLUDE MATCHES < 1 %**

Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2018-06-06
Pustakawan

M. Jubaidi, SIP.